13001 **Journal of Innovative and Creativity**
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page 45192-45198

Hubungan Pemanfaatan Media Whatsapp Terhadap Keteraturan Kunjungan ANC Di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang

Netty Herawaty Purba[1], Nuari Andolina[2], R. Susi Yanti Purba[3]
[1,2,3] Universitas Awal Bros
e-mail: nettyoerba21@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kunjungan ANC secara teratur sangat penting untuk memantau kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Namun, masih ditemukan ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC sesuai standar. Pemanfaatan media komunikasi digital seperti WhatsApp dapat menjadi sarana efektif dalam mengingkatkan akses informasi dan konsultasi kesehatan ibu hamil, sehingga diharapkan dapat mendukung keteraturan kunjungan ANC. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan media WhatsApp terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang. Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 58 ibu hamil yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan media WhatsApp secara efektif. Dari 46 ibu hamil yang memanfaatkan WhatsApp secara efektif, seluruhnya (100 %) melakukan kunjungan ANC teratur. Sedangkan dari 12 ibu hamil yang pemanfaatannya tidak efektif, hanya 41,7 % yang melakukan kunjungan ANC teratur. Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media WhatsApp dengan keteraturan kunjungan ANC. Kesimpulan : Terdepathubungan signifikan antara pemanfaatan media WhatsApp dengan keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas batu 10 tanjungpinang. Pemanfaatan media WhatsApp dapat dijadikan sebagai strategi komunuikasi kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.

Kata kunci: pemanfaatan whatsapp, kunjungan antenatal care (ANC), keteraturan kunjungan

ABSTRACT

Background: Reguler ANC visits are very important to monitor the health of the mother and fetus during pregnancy. However, pregnant women are still found to not make ANC visits according to standards. The use of digital communication media such as WhatsApp can be and effective means of increasing access to information and health consultations for pregnant women, so it is expected to support the regularity of ANC visits. Objective: This study aims to determine the relationship between WhatsApp use and the regularity of ANC visits among pregnant women at Batu 10 Tanjungpinang Communicaty Health Centre. Method: The study used an analytical design with a cross-sectional approach. The sample size was 58 pregnant women selected using a purposive sampling technique. The research instrument used a questionnaire that had been tested for validity and reability. Data analysis was carried out univariately and bivariately with the Chi-Square test. Results: The result showed that the majority of respondents utilized WhatsApp effectively. Of the 46 pregnant women who used WhatsApp effectively, all (100%) made reguler ANC visits. Meanwhile, of the 12 pregnant women whose use was ineffective, only 41,7 % made reguler ANC visits. The results of the Chi-square test obtained a p-value = 0,000 ($p < 0,05$), which means there is a significant relationship between the use of WhatsApp media and the regularity of ANC visits. Conclusion: There is a significant relationship between the use of WhatsApp media and the regularity of ANC visits in pregnant women at Batu 10 Tanjungpinang Health Centre. The use of WhatsApp media can be used as a health communication strategy to increase the compliance of pregnant women in making ANC visits.

Keywords: whatsapp utilization, antenatal care (ANC) visits, visit regularity

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's

Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting keberhasilan sistem pelayanan. Kondisi ini umumnya disebabkan keterlambatan deteksi komplikasi dan kurangnya keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC). Di era digital, media komunikasi berbasis internet berperan penting dalam mendukung layanan kesehatan. WhatsApp, sebagai aplikasi pesan instan dengan pengguna terbanyak di Indonesia, dapat dimanfaatkan bidan untuk memberikan edukasi, konsultasi, dan pemantauan kesehatan ibu hamil secara jarak jauh (Raharti, 2019). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan WhatsApp mampu meningkatkan frekuensi konsultasi, mempercepat respon terhadap keluhan, serta meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan (Lunde et al., 2020; Widyaningrum et al., 2021; Yanti et al., 2020). Berdasarkan survei pendahuluan di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang, sebagian ibu hamil telah menggunakan WhatsApp untuk berkonsultasi dengan bidan karena lebih mudah dan hemat biaya, meskipun keteraturan kunjungan ANC masih menjadi kendala. Hal ini menunjukkan adanya potensi pemanfaatan WhatsApp sebagai media pendukung dalam meningkatkan keteraturan kunjungan ANC. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemanfaatan aplikasi WhatsApp dengan keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang.

METODE PENELITIAN

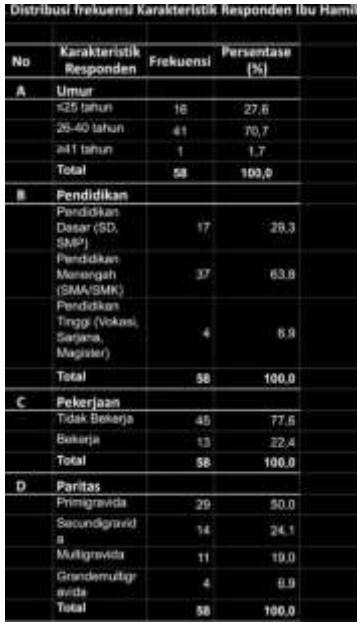
Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinangsebanyak 138 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan rumus Slovin sebanyak 58 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling, kriteria Inklusi sampel yaitu semua ibu hamil yang sudah pernah melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang yang menggunakan aplikasi WhatsApp untuk konsultasi kehamilan dengan bidan minimal 2 kali. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner kepada responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minoritas kelompok umur ≥ 41 tahun sebanyak 1 orang (1,7%). Berdasarkan pendidikan, mayoritas responden dengan Pendidikan Menengah (SMA/SMK) sebanyak 37 orang (63,8%), minoritas responden dengan Pendidikan Tinggi (Vokasi, Sarjana Magister) sebanyak sebanyak 4 orang (6,9%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja (IRT) sebanyak 45 orang (77,6%), minoritas ibu bekerja

sebanyak 13 orang (22,4%). Berdasarkan Paritas mayoritas responden paritas primigravida sebanyak 29 orang (50%), minoritas responden dengan paritas Grandemultigravida sebanyak sebanyak 4 orang (6.9%). Berdasarkan Umur Kehamilan mayoritas responden dengan kelompok kehamilan Trimester 2 (14-27 minggu) sebanyak 24 orang (41,4%) dan minoritas dengan kelompok umur kehamilan trimester 1 (1-13 minggu) sebanyak 13 orang (22,4%).

Berdasarkan Pemanfaatan Media WhatsApp Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang mayoritas pemanfaatan media WhatsApp efektif sebanyak 51 orang (87.9%), dan minoritas pemanfaatan media WhatsApp tidak efektif sebanyak 7 orang (12,1%). Berdasarkan Tabel 5.3 Keteraturan Kunjungan ANC Di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan kunjungan ANC teratur sebanyak 46 orang (79,3%) dan minoritas responden dengan kunjungan tidak teratur sebanyak 12 orang (20,7%).



Distribusi frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A	Umur		
	≤25 tahun	16	27,6
	26-40 tahun	41	70,7
	≥41 tahun	1	1,7
	Total	58	100,0
B	Pendidikan		
	Pendidikan Dasar (SD, SMP)	17	29,3
	Pendidikan Menengah (SMA/SMK)	37	63,8
	Pendidikan Tinggi (Vokasi, Sarjana, Magister)	4	6,9
	Total	58	100,0
C	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	45	77,6
	Bekerja	13	22,4
	Total	58	100,0
D	Paritas		
	Primigravida	29	50,0
	Secundigravida	14	24,1
	Multigravida	11	19,0
	Grandemultigravida	4	6,9
	Total	58	100,0

Tabel 5.2 Hubungan Pemanfaatan Media WhatsApp Tehadap Keteraturan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang (n =58)

Pemanfaatan WA	**Kunjungan ANC**		**Kunjungan ANC**		**Jumlah**		**P *Value***
	Teratur		**Tidak teratur**				
	N	**%**	**N**	**%**	**N**	**%**	
Efektif (≥30)	46	90,2%	5	9,8%	**51**	**87,9%**	**0,000**
Tidak Efektif <30	0	0,0%	7	100,0%	**7**	**12,1%**	
Jumlah	**46**	**79,3%**	**12**	**20,7%**	**58**	**100,0%**	

Pada output tersebut terlihat bahwa nilai p-value dari Pearson Chi-Square sebesar 0.000 yakni lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga menerima Ha. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Pemanfaatan Media WhatsApp Tehadap Keteraturan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang.

Berdasarkan Hubungan Pemanfaatan Media WhatsApp Terhadap Keteraturan Kunjungan ANC mayoritas pemanfaatan media WhatsApp efektif dengan keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang, dapat diketahui bahwa dari 51 responden yang memanfaatkan WhatsApp secara efektif, sebagian besar yaitu sebanyak 46 orang (90,2%) melakukan kunjungan ANC secara teratur, sedangkan hanya 5 orang (9,8%) yang kunjungannya tidak teratur. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan WhatsApp yang efektif berkontribusi besar terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal yang dianjurkan. Sementara itu, pada kelompok responden yang tidak memanfaatkan WhatsApp secara efektif, yang berjumlah 7 orang, seluruhnya (100%) melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur, dan tidak ada satupun yang kunjungannya teratur. Fakta ini menggambarkan bahwa ibu hamil yang tidak menggunakan WhatsApp secara optimal sebagai sarana komunikasi kesehatan dengan bidan maupun tenaga kesehatan cenderung memiliki kepatuhan yang rendah terhadap jadwal ANC. Secara keseluruhan dari 58 responden, sebanyak 46 orang (79,3%) melakukan kunjungan ANC secara teratur, dan 12 orang (20,7%) melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur. Hasil ini memperlihatkan bahwa keteraturan kunjungan ANC lebih dominan pada ibu hamil yang aktif memanfaatkan WhatsApp dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkannya secara efektif. Hasil uji statistik menggunakan Chi-Square menunjukkan nilai p=0,000 (p< 0,05), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan pemanfaatan media WhatsApp terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang. Dengan demikian, pemanfaatan media WhatsApp terbukti efektif sebagai salah satu faktor yang memengaruhi keteraturan ibu hamil dalam melaksnakan kunjungan ANC.
Pembahasan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media WhatsApp berhubungan signifikan dengan keteraturan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang. Temuan ini memperlihatkan bahwa ibu hamil yang memanfaatkan WhatsApp sebagai sarana komunikasi dan konsultasi dengan tenaga kesehatan cenderung lebih teratur dalam menjalani jadwal pemeriksaan kehamilan dibandingkan ibu yang tidak memanfaatkan media tersebut. Penelitian ini sejalan dengan temuan Rahmawati & Nuraini (2023) dan Fitriani (2021) yang menyatakan bahwa usia reproduksi sehat, pendidikan menengah, dan status pekerjaan ibu berpengaruh terhadap keteraturan kunjungan ANC. Kelompok primigravida juga cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk mencari

informasi kesehatan serta aktif melakukan konsultasi kehamilan dibandingkan kelompok grandemultigravida (Widyani, 2020; Lestari, 2023).

Menurut Sari & Rahmawati (2022) dan Lestari et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan WhatsApp dapat meningkatkan keterhubungan ibu hamil dengan tenaga kesehatan, serta mendukung penyampaian informasi kesehatan yang berkesinambungan. Menurut teori Health Belief Model (HBM), perilaku kesehatan dipengaruhi oleh persepsi manfaat, hambatan, dan isyarat untuk bertindak. Melalui WhatsApp, ibu hamil mendapatkan pengingat jadwal pemeriksaan, dorongan sosial, serta edukasi yang berperan sebagai cue to action dalam meningkatkan kepatuhan terhadap jadwal ANC (Effendy, 2016). Mayoritas responden telah melakukan kunjungan ANC sesuai standar minimal Kemenkes RI (2019), yaitu ≥6 kali selama masa kehamilan. Ketidakteraturan kunjungan ANC sebagian besar disebabkan oleh faktor pekerjaan, keterbatasan waktu, dan kurangnya pengingat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2021) dan Rahmawati (2021) yang menunjukkan bahwa dukungan komunikasi intensif, kemudahan akses layanan, serta motivasi ibu hamil menjadi faktor penentu keteraturan kunjungan ANC. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa WhatsApp dapat menjadi sarana komunikasi, edukasi, dan pengingat jadwal ANC yang efektif di pelayanan kesehatan primer. Optimalisasi pemanfaatan WhatsApp oleh tenaga kesehatan dapat meningkatkan keterlibatan ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan, serta berpotensi berkontribusi terhadap penurunan angka kematian ibu melalui deteksi dini risiko kehamilan. Strategi ini relevan untuk diterapkan terutama di wilayah dengan keterbatasan akses dan sumber daya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pemanfaatan Media WhatsApp Terhadap Keteraturan kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang,maka dapat disimpulkan sebagai berikut: sebagian besar responden memanfaatkan media whatsApp secara efektif melakukan kunjungan ANC secara teratur. Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pemanfaatan media WhatsApp dengan keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang. Saran diharapkan lebih aktif memanfaatkan media WhatsApp sebagai sarana konsultasi dengan bidan maupun tenaga kesehatan memperoleh informasi yang benar tentang kehamilan. Ibu hamil tetap melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal meskipun sudah mendapatkan informasi melalui media digital. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat dijadikan referensi dan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar atau menggunakan metode kualitatif untuk menggali lebih dalam pengalaman ibu hamil dalam memanfaatkan media WhatsApp. Bagi Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang diharapkan dapat mengembangkan sistem pelayanan berbasis teknologi, seperti grup

WhatsApp resmi atau aplikasi kesehatan khusus ibu hamil, sehingga pelayanan ANC menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2023). Provinsi kepulauan Riau dalam Angka 2023. Tanjungpinang: BPS Kepulauan Riau.

Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023.

Fitriani, D. (2021). Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Konsultasi Kesehatan Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan, 9(1), 70-78.

Irnawati, Nur Eka Dyastuti, Sherin Almastsya. Pemanfatan WhatsApp Sebagai Media Telekonsultasi Terhadap Ketidaknyamanan Ibu Hamil, Bersalin, Dan Nifas Di Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi. Published online: 18 Agustus 2024.

Kementerian Kesehatan RL. (2023). Transformasi Digital Kesehatan di Era Teknologi Informasi.Jakarta: Kemenkes

Lestari, P., Handayani, S., & Putri, R. (2023). Tren Paritas dan Pemanfaatan Layanan Kesehatan IbuHamil Di Indonesia. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 17(1), 21-30.

Lubis, F. R., & Rambe, H. K. (2019). Pemanfaatan Media WhatsApp dalam Konseling Kesehatan. Jurnal Keperawatan Soedirman, 14(1), 15-22.

Lunde, P., Nilsson, B., B., Bergland, Al., Kvaerner, K.J., & Bye, A.(2020). The effectiveness of digital intervention for increasing patient engagement and adherence to healthcare service: Al meta-analysis, JMIR mHealth and uHealth, 8(2), e1500

Meta Platform, Inc. (2024). About WhatsApp. https://www.whatsapp.com.

Nasution, A. M., & Rahayu, T. (2020). Media Digital Sebagai Inovasi Komunikasi Kesehatan Di Era Pandemi COVID-19. Jurnal Komunikasi Kesehatan, 12(1), 32-40.

Nugraheni, A. R., & Prabowo, A. Y. (2021). Kendala dan Strategi Komunikasi Tenaga Kesehatan Melalui Media Digital di Era Pandemi. Jurnal Komunikasi Kesehatan, 10(1), 22-30.

Nugroho, H. S.W. (2014). Metodologi penelitian kesehatan dengan pendekatan kuantitatif. Yogyakarta: Nuhal Medika.

Sari, D., & Rahmawati, N. (2022). Pengaruh Usia Kehamilan dan Pengetahuan Ibu Terhadap Keteraturan Kunjungan ANC. Jurnal Kebidanan Indonesia, 14(3), 112-120

Suryani, L., & Nugroho, R. AL. (2021). Peran Media Sosial dalam Edukasi Kesehatan Reproduksi bagi Ibu Hamil. Jurnal Bidan Komunitas, 3(1), 56-63.

Wahyuni, D., & Astuti, R. (2020). Pemanfaatan WhatsApp sebagai media komunikasi kesehatan ibu hamil di wilayah perkotaan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 14(2), 123-131. We Are Social &

Melwater. (2024). Digital 2024 Indonesia. https://datareportal.com.

Widyaningrum, A., Sari, D.P., & Pratiwi, R.D.(2021) Pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media komunikasi antara bidan dan ibu hamil. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional, 6(2), 89-96.

Widyaningrum, R. (2020). Hubungan Paritas Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan Nusantara 12(2), 45-52.

World Health Organization 2016. World Health Organization (WHO) Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization, 2022. World Health Organization (WHO) Recommendations on Maternal and Newborn Care for a Positive Postnatal Experience.

Yanti, R., Sulastri, D., & Handayani, N. (2020). Peningkatan komunikasi dan rasa percaya diri ibu hamil melalui layanan konsultasi WhatsApp. Jurnal limu Kesehatan Masyarakat, 12(1),45-52.